

ACARYA PUSTAKA

Volume 6 Number2, Desember 2019

ISSN: Print 2442- 4366– Online 2443-0293

Undiksha – IKI | DOI: 10.23887

Open Access <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP>

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENELUSURAN INFORMASI
OPAC KOLEKSI BUKU UMUM DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

NI KETUT RAI YULI, SOS.
Unit Perpustakaan UNDIKSHA
Singaraja, Indonesia

e-mail: niketutraiyuli@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha yang diukur berdasarkan user oriented dan entitas. Desain penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistik non parametrik. Objek dalam penelitian ini adalah alat penelusuran informasi OPAC (online public access catalogue) koleksi buku umum bagi pengguna perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha sedangkan subjek penelitian adalah para pengguna layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja yang berjumlah 7423 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *convenience* sampling, yang diambil adalah 366 orang. langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu : 1) pengumpulan data, 2) pentabulasi data, 3) analisis dan konversi data, 4) penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha yang diukur berdasarkan user oriented mendapatkan rata-rata skor 2,67 dengan presentase 88,89% dan mendapat kriteria Baik/efektif, Dan diukur berdasarkan entitas mendapatkan rata-rata skor 2,58 dan dipresentasikan menjadi 86,00% dan mendapatkan kriteria Baik/Efektif.

Kata kunci : *Efektifitas layanan, Penelusuran informasi, OPAC, Koleksi buku Perpustakaan*

**EFFECTIVENESS OF OPAC COLLECTION INFORMATION
SERVICES GENERAL BOOKING IN LIBRARY
GANESHA EDUCATION UNIVERSITY**

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of OPAC information retrieval services in the general book collection in the Undiksha library as measured by user oriented and entities. Design descriptive quantitative research using non-parametric statistics. The object of this research is the OPAC (online public access catalogue) information search tool for public book collections for Ganesha University Education library users while the research subjects are users of the OPAC information search service for public library collections at Ganesha Education University library. The population in this study were all library members of the Ganesha Singaraja Educational University, totaling 7423 people. The research sample was determined using convenience sampling technique, which taken 366 people. the steps of data analysis in this study are: 1) data collection, 2) data tabulation, 3) data analysis and conversion, 4) drawing conclusions. The results showed the OPAC information search service public book collection in the Undiksha library which was measured based on user oriented got an average score of 2.67 with a percentage of 88.89% and got good / effective criteria, and was measured based on the entity getting an average score of 2, 58 and presented to 86.00% and get Good / Effective criteria.

Keywords: Service effectiveness, Information search, OPAC, Library book collection

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah pusat informasi dan dokumentasi ilmiah di perguruan tinggi. Ketersediaan bahan pustaka di perpustakaan merupakan sarana yang menunjang proses belajar mengajar. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan perpustakaan dengan melakukan tugas pokok perpustakaan yaitu menghimpun, mengolah dan menyajikan bahan pustaka melalui layanan informasi. Dalam pelayanan informasi diperlukan alat penelusuran informasi mengenai koleksi yang ada serta lokasinya di rak buku untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pemakainya secara optimal. Layanan penelusuran informasi berbasis teknologi informasi yang disebut OPAC (*online public access catalogue*) sudah digunakan pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha.

Alat penelusuran informasi bahan pustaka (buku) dengan OPAC yang dimiliki perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dapat diakses melalui subjek, judul dan pengarang buku. Alat penelusuran informasi bertujuan untuk memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi bahan pustaka yang diinginkan dengan cepat dan benar. Dengan pelayanan yang cepat, benar dan tepat dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, sehingga kepuasan pengguna dapat terwujud. Berdasarkan hal tersebut alat penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal agar tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dapat tercapai. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang efektivitas layanan penelusuran informasi OPAC (*online public access catalogue*) koleksi buku umum di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha.

Berdasarkan observasi sementara di lapangan, perilaku pencari informasi masih sering menggunakan layanan penelusuran langsung ke rak (*browsing*), ada beberapa alasan tertentu yang menjadi pertimbangan, hal tersebut perlu diteliti lebih lanjut. Layanan penelusuran informasi dengan alat katalog buku merupakan alternatif lain setelah layanan penelusuran berbasis teknologi informasi atau OPAC tidak bisa dimanfaatkan karena faktor tertentu. Layanan OPAC dilihat dari fungsinya memang merupakan alat penelusuran informasi yang efektif untuk memudahkan dan mempercepat penelusuran informasi dibandingkan dengan layanan penelusuran lainnya. OPAC merupakan suatu sistem informasi perpustakaan yang berbasis komputer yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling terkait satu dengan yang lain untuk kelancaran operasi sistem tersebut. Apabila salah satu sub sistem terganggu atau rusak maka sistem tersebut tidak bisa dijalankan.

OPAC yang digunakan di perpustakaan Undiksha, berdasarkan pengamatan di lapangan ditemukan beberapa kendala sehingga alat tersebut tidak bisa digunakan semestinya karena pemadaman listrik dan komputer tidak bisa dioperasikan. Menurut petugas teknologi informasi perpustakaan Undiksha sekaligus sebagai programmer menyatakan bahwa memori dari komputer tersebut penuh sehingga perlu diganti.

Layanan penelusuran informasi dikatakan efektif apabila dapat tercapainya tujuan dari layanan tersebut untuk memudahkan dan mempercepat penelusuran informasi sehingga bahan pustaka (buku) dapat ditemukan dengan cepat, tepat dan benar sehingga kepuasan pengguna dapat terpenuhi. Efektivitas suatu sistem temu kembali informasi bisa diukur dari sejauh mana sistem tersebut memberikan kemudahan-kemudahan kepada pemakai dalam melakukan penelusuran informasi sehingga pemakai terpenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan pemakai, maka semakin efektif suatu sistem temu kembali informasi itu. sistem temu kembali informasi itu terdapat berbagai entitas yang saling terkait yang masing-masing bisa mempengaruhi tingkat kemudahan dalam akses informasi.

Adapun hal-hal yang diteliti adalah 1).User oriented : kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi, terpenuhi kebutuhan informasi dan kepuasan pengguna, 2).Entitas : content, kejelasan dan ketuntasan, sarana penelusuran dan interface. Terkait dengan paparan di atas, fokus pertanyaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1).Bagaimana efektifitas layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha yang diukur berdasarkan user oriented? 2).Bagaimana efektifitas layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha yang diukur berdasarkan entitas ?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha yang diukur berdasarkan user oriented dan entitas sehingga diperoleh efektifitas layanan penelusuran OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha secara keseluruhan.

Efektivitas suatu sistem temu kembali informasi bisa diukur dari sejauh mana sistem tersebut memberikan kemudahan-kemudahan kepada pemakai dalam melakukan penelusuran informasi sehingga pemakai terpenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan pemakai, maka semakin efektif suatu sistem temu kembali informasi itu. Permasalahannya adalah, dalam suatu sistem temu kembali informasi itu terdapat berbagai entitas yang saling terkait yang masing-masing bisa mempengaruhi tingkat kemudahan dalam akses informasi. Berbagai entitas tersebut adalah: (1) Informasi yang

Arya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi,
Open Access <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP>

dimuat dalam sistem itu (*content*), seberapa luas cakupannya; (2) Kejelasan dan ketuntasan bahasa pengindeksan yang digunakan; (3) Sarana penelusuran yang disediakan; (4) Desain *inter face*.

Oleh karena itu strategi penelusuran sangat penting dirumuskan bagi seorang penelusur sebelum melakukan penelusuran, terutama agar penelusuran berjalan efektif. Hasil dari penelusuran informasi itu tidak selamanya cocok dengan kebutuhan pemakai, ada kalanya menyimpang dikarenakan kurang tepatnya dalam merumuskan pertanyaan penelusuran (*search statement*). Penelitian bertujuan untuk mengetahui keefektifitas dari layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di Perpustakaan Undiksha, sehingga dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian diskriptif kualitatif dengan menggunakan statistik non parametrik. Penggalan data dilakukan dengan menggunakan angket skala ordinal, kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan statistik non parametrik agar diperoleh presentase yang selanjutnya dikonversikan untuk mendapatkan kriteria atau katagori tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah alat penelusuran informasi OPAC (online public access cataloque) koleksi buku umum bagi pengguna perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha sedangkan subjek penelitian adalah para pengguna layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. Data pengguna perpustakaan per Mei 2017 yang berjumlah 7423 orang yang terdiri dari dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja yang berjumlah 7423 orang.

Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *convenience* sampling, yaitu teknik penarikan sampel yang sekenanya, dengan pertimbangan sifat populasi adalah homogen. Dari jumlah populasi (7423) tersebut, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini mengacu pada teori R.V. Krecjic and D.W. Morgan (1999:63). R.V. Krecjic and D.W. Morgan telah menyediakan tabel ukuran populasi dan rasio jumlah sampel yang harus diambil. Tabel dimaksud sebagai berikut:

Tabel 1: Tabel untuk menentukan jumlah sampel (*S*) yang diambil dari populasi (*N*) secara random dengan tingkat ketelitian 95% dan taraf signifikansi 5%.

N	S	N	S	N	S
65	56	360	188	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338

75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	348
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
Dst					

Sumber: Morgan, D.W, and R.V. Krecjic, dalam A.A. Gede Agung, "Metodologi Penelitian Pendidikan", 1999:63.

Berdasarkan tabel Morgan dengan tingkat ketelitian 95% dan taraf signifikansi 5%, maka untuk populasi sebanyak 7423 masuk dalam interval antara 7.000 – 8000, sehingga sampel yang diambil adalah 365 atau 366 orang. Penulis mengambil sampel 366 orang. Telah disampaikan di depan, bahwa populasi terdiri dari kelompok dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Untuk dapat terwakili ketiga kelompok tersebut dan mengingat penyebaran sampel, maka digunakan teknik pengambilan *proporsional stratified random sampling* dengan besaran masing-masing status sampel kurang lebih 8,24%. Sehingga diperoleh data sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel dan Statusnya

NO	STATUS SAMPEL	JUMLAH
1	Staf Dosen/Administrasi	136 orang
2	Mahasiswa	230 orang
JUMLAH		366 orang

Instrumen yang digunakan dalam penggalan atau pengumpulan data penelitian adalah angket (kuesioner) kombinasi yaitu angket tertutup dan terbuka. Sedangkan teknik pengumpulan dengan menyebarkan angket kepada pengguna perpustakaan dengan jumlah sesuai rancangan sampel yaitu 136 orang dosen/pegawai dan 230 mahasiswa.

Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha. Efektifitas tersebut diukur dari indikator yang terdiri dari *user oriented* dan entitas. Setelah itu dilakukan pengumpulan data dari kuisisioner yang disebarkan. Perolehan hasil pengumpulan data dari indikator tersebut masih berupa skor mentah, selanjutnya dilakukan analisis dan dikonversikan agar dapat mengubah skor mentah menjadi katagori atau kreteria yang diinginkan. Data skor mentah tersebut, dijadikan bentuk presentase dengan menggunakan perhitungan statistik nonparametrik sederhana. Format penggalan data menggunakan skala ordinal, maka jawaban pertanyaan dari kuisisioner yang disebarkan ke pengguna sebagai sampel pada penelitian ini, diinterpretasikan dalam bentuk peringkat nilai seperti jawaban dapat = 3, kadang-kadang = 2, dan tidak = 1. Jadi skor maksimal ideal (SMI) sebesar 3 yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat diuraikan langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu :1) pengumpulan data, 2) pentabulasi data, 3) analisis dan konversi data, 4) penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengukuran efektifitas layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha pada penelitian ini, diukur melalui dua indikator yaitu *user oriented* (tingkat kepuasan) yang terdiri dari kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi, terpenuhi kebutuhan informasi dan kepuasan pengguna dan entitas yang terdiri dari *content* (isi), kejelasan ketuntasan, *interface* (tampilan) dan sarana penelusurannya. Berikut hasil konversi nilai dari kedua indikator tersebut :

Tabel 3. Data hasil konversi nilai dari kedua indikator

Indikator	Rata-Rata Skor	Presen %	Kreteria
User Oriented	2,67	88,89%	Baik/Efektif
Entitas	2,58	86,00%	Baik/Efektif

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa indikator user oriented (tingkat kepuasan) yang terdiri dari kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi, terpenuhi kebutuhan informasi dan kepuasan pengguna dan entitas yang terdiri dari *content* (isi), kejelasan dan ketuntasan, *interface* (tampilan) dan sarana penelusurannya mendapatkan kriteria baik atau efektif. Kriteria ini memberikan gambaran bahwa layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha sudah baik atau sudah efektif, yaitu layanan tersebut sudah sesuai dengan harapan pengguna sehingga terciptanya kepuasan pengguna yang termasuk didalamnya *content* (isi) dari OPAC tersebut.

Hasil analisis data dari penyebaran kuisioner yang terdiri 2 (dua indikator) diuraikan menjadi 10 (sepuluh pertanyaan) dapat dipaparkan sebagai berikut :

1) User Oriented

a) Kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi

Perolehan data mengenai OPAC dapat memberikan kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi yang terjaring dari pertanyaan nomor satu pada angket yang disebarkan kepada 366 orang sampel. Dari data diperoleh skor mentah 1084 dengan rata-rata skor 2,96. Setelah dilakukan konversi nilai terlihat pada tabel 5.2 diperoleh perolehan presentase 98,72% atau pada kriteria baik. Kriteria ini memberikan gambaran bahwa layanan penelusuran informasi OPAC dapat memberikan kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi dengan baik.

b) Terpenuhi kebutuhan informasi

Hasil analisis data mengenai terpenuhinya kebutuhan informasi dari pertanyaan nomor dua, Data diperoleh skor mentah 956 dengan rata-rata skor 2,96. Setelah dilakukan analisis didapatkan perolehan presentase 87,07%, ini terletak pada kriteria baik. Kategori ini memberikan gambaran bahwa layanan penelusuran informasi OPAC koleksi umum perpustakaan Undiksha sudah dapat memberikan informasi koleksi buku umum dengan cepat. Begitu pula analisis data mengenai OPAC dapat memberikan pelayanan informasi dengan mudah diperoleh skor mentah 1059 dengan rata-rata skor 2,89 dan didapat perolehan presentase 96,45% atau pada kriteria baik. Kriteria ini memberikan gambaran bahwa layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha dapat memberikan pelayanan penelusuran informasi dengan mudah. Untuk pertanyaan nomor empat mengenai layanan penelusuran informasi yang akurat, pada tabel 5.1 didapat skor mentah 821 dengan rata-rata skor 2,24 setelah dianalisis memperoleh presentase 74,77% atau

Acaria Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi,
Open Access <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP>

pada kriteria baik. Tapi dari 366 orang, yang menjawab akurat dengan nilai 3 sebanyak 90 orang, sedangkan yang menjawab kadang-kadang dengan nilai 2 sebanyak 275 orang dan 1 orang menjawab tidak akurat. Hal ini dapat diuraikan bahwa masih ditemukan informasi yang kurang akurat pada layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha, ini diperoleh jawaban terbanyak pada kadang-kadang sebanyak 275 orang. Pada pertanyaan nomor 05 mengenai kesesuaian dengan kebutuhan pengguna diperoleh rata-rata skor 2,64 setelah dianalisis perolehan presentase 88,16 % atau kriteria baik. Hal ini berarti layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil analisis dari sub indikator terpenuhinya kebutuhan informasi, secara umum dapat disimpulkan bahwa layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha sudah terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna.

c. Kepuasan pemakai

Hasil analisis mengenai kepuasan pemakai diperoleh skor mentah 975 dengan rata-rata skor 2,66 dan perolehan presentase 88,80% atau kriteria baik. Kriteria ini menggambarkan bahwa pengguna merasa puas dengan layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum Perpustakaan Undiksha.

2. Entitas

a. Content

Data tentang content atau isi dari OPAC diperoleh data dengan skor mentah 858 dengan rata-rata skor 2,34, setelah dianalisis memperoleh presentase 78,14% dan bila dikonversi nilai mendapat kriteria baik. Kriteria ini menggambarkan bahwa content atau isi dari OPAC sebagai layanan penelusuran informasi koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha sudah baik.

b. Kejelasan dan ketuntasan

Hasil analisis dari sub indikator tentang kejelasan dan ketuntasan petunjuk-petunjuk atau ikon-ikon yang ada pada OPAC Pada data diperoleh skor mentah 1014 dengan rata-rata skor 2,77 dan setelah dianalisis diperoleh presentase 92,35 %, dikonversi mendapat kriteria baik. Berdasarkan hal tersebut berarti layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum perpustakaan Undiksha sudah memiliki petunjuk-petunjuk atau ikon-ikon yang jelas.

c. *User interface*

Layanan penelusuran informasi OPAC seharusnya memiliki *user interface* cukup friendly artinya tampilan dari OPAC ini cukup mudah dikenali sehingga pengguna mudah

menggunakannya. Analisis data mengenai hal tersebut, data diperoleh skor mentah 1072 dengan 2,93. Setelah dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametrik didapat perolehan presentase 97,63%. Kemudian dikonversikan memperoleh kriteria baik, ini berarti layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum perpustakaan Undiksha sudah memiliki *user interface* cukup friendly artinya tampilan dari OPAC ini cukup mudah dikenali sehingga pengguna mudah menggunakannya.

d. Kelancaran sarana penelusuran

Kelancaran sistem penelusuran informasi merupakan hal yang penting agar sarana atau alat tersebut dapat berguna secara optimal sehingga dapat digunakan oleh pemakai dengan baik. Pengumpulan data tentang kelancaran sarana penelusuran yang diperoleh dari penyebaran angket ke 366 orang pengguna sebagai sampel dalam penelitian ini seperti pada tabel 4.10 diperoleh jawaban pernah macet sebanyak 56 orang, kadang-kadang macet sebanyak 151 orang dan yang menjawab tidak pernah macet sebanyak 159 orang. Analisis data diperoleh skor mentah 835 dengan rata-rata skor 2,28. Setelah dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametrik didapat presentase 76,05% atau kriteria baik artinya kelancaran sistem penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum perpustakaan Undiksha masih bisa ditolerir walaupun dari hasil pengumpulan data sebanyak 56 orang menjawab pernah terjadinya macet pada OPAC dan yang menjawab kadang-kadang macet sebanyak 151 orang. Setelah observasi lapangan dengan melakukan wawancara dengan pengguna dan petugas teknologi informasi dinyatakan bahwa kemacetan yang pernah terjadi diakibatkan oleh permasalahan sub sistem pada hardware atau komputer yang kurang kapasitas memorinya dan pernah terjadinya pemadaman listrik. Layanan penelusuran informasi OPAC merupakan suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian atau sub sistem yang terdiri dari hardware, software, database, jaringan dan sarana pendukung lainnya seperti sumber daya listrik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa indikator user oriented (tingkat kepuasan) yang terdiri dari kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi, terpenuhi kebutuhan informasi dan kepuasan pengguna dan indikator entitas yang terdiri dari *content* (isi), kejelasan dan ketuntasan, *interface* (tampilan) dan kelancaran sarana penelusurannya mendapatkan kriteria baik. Kriteria ini memberikan gambaran umum bahwa layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha sudah baik atau sudah efektif, yaitu layanan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan atau harapan pengguna sehingga terciptanya kepuasan pengguna yang termasuk didalamnya content (isi) dari OPAC tersebut.

Adapun hal yang perlu mendapatkan perhatian dari pengelola perpustakaan terutama untuk layanan penelusuran informasi OPAC perpustakaan Undiksha dalam peningkatan kualitas sistem penelusuran informasi tersebut. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi berdasarkan observasi dan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Informasi koleksi (buku) yang diperoleh di OPAC harus sesuai dengan keberadaan koleksi di rak buku sehingga tujuan dari layanan penelusuran informasi untuk mempermudah temu kembali koleksi yang diinginkan pemakai.
- 2) Content atau isi dari sarana penelusuran informasi OPAC harus sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC, secara umum pengguna dapat melakukan dengan mengakses melalui subjek, kata kunci, judul, pengarang saja. Sedangkan berdasarkan observasi dan analisis data pada penelitian ini, diperoleh bahwa content atau isi perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur daftar isi pada OPAC tersebut.
- 3) Kelancaran sistem penelusuran informasi merupakan hal yang penting agar sarana atau alat tersebut dapat berguna secara optimal sehingga dapat digunakan oleh pemakai dengan baik. Layanan penelusuran informasi OPAC merupakan suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian atau sub sistem yang saling berhubungan. Apabila salah satu bagian tersebut tidak berfungsi maka sistem tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeliharaan sistem yang baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa indikator user oriented (tingkat kepuasan) yang terdiri dari kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi, terpenuhi kebutuhan informasi dan kepuasan pengguna dan indikator entitas yang terdiri dari *content* (isi), kejelasan dan ketuntasan, *interface* (tampilan) dan kelancaran sarana penelusurannya mendapatkan kriteria baik. Kriteria ini memberikan gambaran umum bahwa layanan penelusuran informasi OPAC koleksi buku umum di perpustakaan Undiksha sudah baik atau sudah efektif, yaitu layanan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan atau harapan pengguna sehingga terciptanya kepuasan pengguna yang termasuk didalamnya content (isi) dari OPAC tersebut.

Adapun hal yang perlu mendapatkan perhatian dari pengelola perpustakaan terutama untuk layanan penelusuran informasi OPAC perpustakaan Undiksha dalam peningkatan

kualitas sistem penelusuran informasi tersebut. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi berdasarkan observasi dan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Informasi koleksi (buku) yang diperoleh di OPAC harus sesuai dengan keberadaan koleksi di rak buku sehingga tujuan dari layanan penelusuran informasi untuk mempermudah temu kembali koleksi yang diinginkan pemakai.
- 2) Content atau isi dari sarana penelusuran informasi OPAC harus sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam penelusuran informasi dengan menggunakan OPAC, secara umum pengguna dapat melakukan dengan mengakses melalui subjek, kata kunci, judul, pengarang saja. Sedangkan berdasarkan observasi dan analisis data pada penelitian ini, diperoleh bahwa content atau isi perlu dikembangkan dengan menambahkan fitur daftar isi pada OPAC tersebut.
- 3) Kelancaran sistem penelusuran informasi merupakan hal yang penting agar sarana atau alat tersebut dapat berguna secara optimal sehingga dapat digunakan oleh pemakai dengan baik. Layanan penelusuran informasi OPAC merupakan suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian atau sub sistem yang saling berhubungan. Apabila salah satu bagian tersebut tidak berfungsi maka sistem tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeliharaan sistem yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, Lynda M.. "A Study of the information needed by woman with multiple sclerosis", *Library and Information Science Research* 18 (1996) : 67-81.
- Chaudhry, Abdus Sattar dan Rehman, Sajjad ur. "*Information need and their satisfaction in a utility company*". *Library Review* 42, 1 (1993): 5 -15.
- Chowdhury, G.G. *Introduction to information retrieval*. London :Library Association publishing, 1999.
- Dervin, Brenda dan Nilan, Michael "*Information need and uses* ". *Annual review and information Science and Technology (ARIST)* 21 (1986) : 3-31.
- DiaoAi Lin. "*Metode penelitian kualitatif dalam penelitian tentang kebutuhan dan perilaku pemakai informasi* ". Prosiding Seminar Sehari "*Layanan pisdokinfo berorientasi pemakai di era informasi : pandangan akademisi dan praktisi*". Depok: 16 Maret 1996.
- Pendit, Putu Laxman. "*Perubahan orientasi dalam era informasi*", Prosiding seminar sehari: "*Layanan informasi beroroentasi pemakai di era informasi :pandangan akademik dan praktisi* ", Depok : 16 Maret 1996.

- Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sulistyo-Basuki. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992